

ANALISIS BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

SITI KHOIRUL HANIFAH
0911010060/FE/IE

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT
(BPR) DI SURABAYA

Disusun oleh :
SITI KHOIRUL HANIFAH
0911010060 / FE / EP

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :	Tim Penguji
Pembimbing Utama	Ketua

Ir. Hamidah Hendrarini, Msi

Dr. Ririt Iriani, SE, ME, Ak
Sekretaris

Drs. Ec. H. M. Taufiq, MM
Anggota

Drs. Ec. Arief Bachtiar, Msi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Bismillahirrahmanirrohim.

Alhamdulillahirabbil ‘aallamin. Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT sang pencipta dan pemberi nafas hidup pada seluruh makhluk. Tak ada daya kekuatan melainkan hanya dari Allah SWT semata yang telah memberikan anugerah, kelancaran, kekuatan lahir bathin dan kesabaran serta limpahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**ANALISA BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI SURABAYA** “.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian ini hingga selesainya skripsi penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, kesempatan serta pengorbanan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Wiwin P. MT selaku Dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Ir. Hamidah Hendrarini, Msi selaku dosen pembimbing yang mana ikhlas telah memberikan waktu dan pemikiran selama berlangsungnya masa bimbingan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah membekali kami dengan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
7. Pimpinan dan staf instansi Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Timur dan Bank Indonesia Cabang Surabaya, yang telah memberikan ijin dan data-data untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Yang senantiasa mendoakan aku Bunda dan (ALM) Ayah ku tercinta tak lupa juga kakak ku yang telah memberikan dorongan dan bantuan materiil dan spirituil serta iringan doa selama ini.

9. Yang terkasih Alan Fanbi Yahya, yang telah memberikan kebahagiaan, support, dukungan, do'a, saran-saran dan masukan-masukan, serta bimbingan yang positif. Terima kasih buat semua pengorbanan yang selama ini telah kamu berikan.
10. Teman-temanku IESP angkatan tahun 2009, yang telah memberikan sumbangan informasi, waktu, dan lain-lain. Semoga kebersamaan kita akan menjadi kenangan yang tak akan pernah terlupakan untuk selamanya.
11. Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam memudahkan penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunianya-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pembaca dan penulis pribadi. Oleh karena itu demi kebaikan kesempurnaan penulisan skripsi ini, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, 10 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Bank.....	11
2.2.1.1 Perbankan dan Bank Pekreditan Rakyat (BPR)	12
2.2.1.2 Kewajiban Bank.....	14
2.2.1.3 Fungsi Bank.....	15
2.2.1.4 Peranan Bank dan Lembaga Bukan Bank	17
2.2.1.5 Jenis dan Macam Bank	19
2.2.1.6 Resiko Usaha Bank	23

2.2.1.7 Sumber Dana Bank.....	24
2.2.2 Pengertian Tabungan Masyarakat	27
2.2.2.1 Alat Penarik Tabungan	28
2.2.2.2 Jenis-jenis Tabungan.....	29
2.2.2.2 Dorongan Menabung di Bank	31
2.2.3 Pengertian, Jenis dan Fungsi Deposito	32
2.2.3.1 Pengertian Deposito	32
2.2.3.2 Jenis-jenis Deposito	34
2.2.3.3 Fungsi Deposito.....	35
2.2.3.4 Deposito Berjangka.....	35
2.2.3.5 Manfaat Menabung Dalam Bentuk Deposito Berjangka.....	36
2.2.4 Pengertian Inflasi.....	37
2.2.4.1 Penggolongan Inflasi.....	37
2.2.4.2 Efek Akibat Inflasi	41
2.2.4.3 Cara Mencegah Inflasi	42
2.2.4.4 Pengaruh Inflasi.....	43
2.2.4.5 Hubungan Inflasi Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	44
2.2.5 Tingkat Suku Bunga.....	44
2.2.5.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga	44

2.2.5.2 Faktor-faktor Yang Terdapat Pada Tingkat Suku Bunga.....	45
2.2.5.3 Hubungan Tingkat Suku Bunga Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	46
2.2.6 Pengertian Jumlah Kantor Bank.....	47
2.2.6.1 Jenis-jenis Kantor Bank.....	48
2.2.6.4 Hubungan Jumlah Kantor Bank Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat.....	49
2.3 Kerangka Pikir.....	50
2.4 Hipotesis	52
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	53
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.2 Teknik Pengumpulan Sampel.....	55
3.3 Teknik Pengumpulan Data	55
3.3.1 Jenis Data	55
3.3.2 Sumber Data	56
3.3.3 Metode Pengumpulan Data.....	56
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	56
3.4.1 Teknik Analisis.....	56
3.4.2 Uji Hipotesis	58
3.5 Uji Asumsi Klasik	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.1.1 Gambaran Umum Kota Surabaya	66
4.1.2 Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).....	67
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
4.2.1 Perkembangan Jumlah Tabungan dan deposito	70
4.2.2 Perkembangan Inflasi.....	71
4.2.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga.....	72
4.2.4 Perkembangan Jumlah Kantor Bank.....	73
4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik	74
4.3.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis	79
4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	82
4.3.3 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	86
4.3.4 Pembahasan	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Kurva Demand Pull Inflation.....	38
GAMBAR 2 : Kurva Push Inflation.....	40
GAMBAR 3 : Kurva Kerangka Pikir.....	51
GAMBAR 4 : Kurva Ditribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	59
GAMBAR 5 : Kurva Ditribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial	61
GAMBAR 6 : Kurva Durbin Watson.....	63
GAMBAR 7 : Kurva Statistik Durbin Watson Untuk Jumlah Tabungan.....	76
GAMBAR 8: Kurva Statistik Durbin Watson Untuk Deposito	76
GAMBAR 9 : Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan Y_1	83
GAMBAR 10: Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan Y_2	85
GAMBAR 11: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Tingkat Inflasi (X_1) Terhadap Tabungan(Y_1)	87
GAMBAR 12: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Tingkat Suku Bunga (X_2) Terhadap Tabungan (Y_1)	88
GAMBAR 13: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Jumlah Kantor Bank (X_3) Terhadap Tabungan (Y_1).....	90
GAMBAR 14: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Tingkat Inflasi (X_1) Terhadap Deposito (Y_2).....	91

GAMBAR 15:Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel

Tingkat Suku Bunga (X_2) Terhadap Deposito (Y_2).....92

GAMBAR 16:Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel

Jumlah Kantor Bank (X_3) Terhadap Tabungan (Y_2).....93

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Autokorelasi Durbin-Watson.....	64
TABEL 2 : Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito Tahun 1997-2002	71
TABEL 3 : Perkembangan Inflasi Tahun 1997-2002	72
TABEL 4 : Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 1997-2002	73
TABEL 5 : Perkembangan Jumlah Kantor Bank Tahun 1997-2002	74
TABEL 6 : Tes Multikolinier	77
TABEL 7 : Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi	78
TABEL 8 : Analisis Varian (ANOVA).....	82
TABEL 9 : Hasil Analisis Variabel X terhadap Y	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:Data Input
LAMPIRAN 2: Variables Entered/Removed Y_1
LAMPIRAN 2: Model Summary Y_1
LAMPIRAN 2: ANOVA Y_1
LAMPIRAN 3 : Coefficients Y_1
LAMPIRAN 3 : Coefficient Correlations Y_1
LAMPIRAN 4 : Collinearity Diagnostics Y_1
LAMPIRAN 4 : Residuals Statistics Y_1
LAMPIRAN 5 : Correlations Y_1
LAMPIRAN 6 : Variables Entered/Removed Y_2
LAMPIRAN 6 : Model Summary Y_2
LAMPIRAN 6 : ANOVA Y_2
LAMPIRAN 7 : Coefficients Y_2
LAMPIRAN 7 : Coefficient Correlations Y_2
LAMPIRAN 8 : Collinearity Diagnostics Y_2
LAMPIRAN 8 : Residuals Statistics Y_2
LAMPIRAN 9 : Correlations Y_2
LAMPIRAN 10 : Tabel Durbin – Watson
LAMPIRAN 11 : Tabel Pengujian F
LAMPIRAN 12 : Tabel Pengujian T

ANALISA BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK BPR DI SURABAYA

Oleh

Siti Khoirul Hanifah

ABSTRAK

Zaman era globalisasi saat ini, baik itu di Negara-negara maju maupun Negara sedang berkembang. Sektor perbankan sangat besar mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara di manapun berada, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan sistem keuangan selalu menggunakan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang sangat vital, salah satunya untuk tempat investasi dalam bentuk tabungan, deposito, dan jasa keuangan lainnya. Usaha bank untuk menghimpun dana tidak lepas dari besarnya kepercayaan nasabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh, baik itu secara simultan maupun parsial terhadap Tingkat Inflasi (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), dan Jumlah Kantor Bank (X3) terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank BPR di Surabaya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Bank Indonesia Cabang Surabaya selama 15 tahun mulai 1997 – 2002. Data yang dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui masing-masing dari variabel bebas (X) yang terdiri dari Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Kantor Bank terhadap variabel terikat (Y) Jumlah Tabungan Masyarakat (Y1), dan Deposito (Y2).

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas yaitu, Inflasi (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), dan Jumlah kantor Bank (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya Jumlah Tabungan (Y1) dan Deposito (Y2), dengan hasil $F_{hitung} = 11,90789 > F_{tabel} = 3,29$ untuk Y1 dan $F_{hitung} = 28,38347 > F_{tabel} = 3,29$ untuk Y2. Untuk pengujian hipotesis secara parsial, berdasarkan hasil analisis variabel yang berpengaruh secara signifikan adalah Jumlah Kantor Bank (X3) terhadap Jumlah Kantor bank (Y1), dengan $t_{hitung} = 4,029 > t_{tabel} = 2,201$. Sedangkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito (Y2) adalah Inflasi (X1) dan Jumlah kantor Bank (X2) dengan $t_{hitung} = 2,810 > t_{tabel} = 2,201$ untuk X1 dan $t_{hitung} = 5,457 > t_{tabel} = 2,201$.

Kata Kunci : Tabungan, Deposito, Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Kantor Bank.

ANALISA BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK BPR DI SURABAYA

Oleh

Siti Khoirul Hanifah

ABSTRAK

Zaman era globalisasi saat ini, baik itu di Negara-negara maju maupun Negara sedang berkembang. Sektor perbankan sangat besar mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara di manapun berada, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan sistem keuangan selalu menggunakan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang sangat vital, salah satunya untuk tempat investasi dalam bentuk tabungan, deposito, dan jasa keuangan lainnya. Usaha bank untuk menghimpun dana tidak lepas dari besarnya kepercayaan nasabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh, baik itu secara simultan maupun parsial terhadap Tingkat Inflasi (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), dan Jumlah Kantor Bank (X3) terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank BPR di Surabaya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Bank Indonesia Cabang Surabaya selama 15 tahun mulai 1997 – 2011. Data yang dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui masing-masing dari variabel bebas (X) yang terdiri dari Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Kantor Bank terhadap variabel terikat (Y) Jumlah Tabungan Masyarakat (Y1), dan Deposito (Y2).

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas yaitu, Inflasi (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), dan Jumlah kantor Bank (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya Jumlah Tabungan (Y1) dan Deposito (Y2), dengan hasil $F_{hitung} = 11,90789 > F_{tabel} = 3,29$ untuk Y1 dan $F_{hitung} = 28,38347 > F_{tabel} = 3,29$ untuk Y2. Untuk pengujian hipotesis secara parsial, berdasarkan hasil analisis variabel yang berpengaruh secara signifikan adalah Jumlah Kantor Bank (X3) terhadap Jumlah Kantor bank (Y1), dengan $t_{hitung} = 4,029 > t_{tabel} = 2,201$. Sedangkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito (Y2) adalah Inflasi (X1) dan Jumlah kantor Bank (X2) dengan $t_{hitung} = 2,810 > t_{tabel} = 2,201$ untuk X1 dan $t_{hitung} = 5,457 > t_{tabel} = 2,201$.

Kata Kunci : Tabungan, Deposito, Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Kantor Bank

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi di zaman saat ini, pembangunan sektor keuangan harus ditingkatkan, diperluas dan diarahkan untuk memperbesar kemampuan sumber dana dalam negeri bagi pembiayaan pembangunan nasional. Sumber dana berfungsi sebagai pelengkap yang diperoleh dengan syarat lunak, tidak memberatkan dan tanpa ikatan politik. Upaya menghimpun dana masyarakat terus ditingkatkan dan diarahkan untuk menyediakan dana bagi pembangunan melalui lembaga keuangan yang efisien dan dipercaya oleh masyarakat serta dapat menjangkau segenap lapisan masyarakat. (GBHN, 1993 – 1998 : 51).

Sektor perbankan memiliki peranan penting sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran merupakan factor yang sangat menentukan dalam proses penyesuaian yang dimaksud. Sehubungan dengan itu diperlukan penyempurnaan terhadap sistem nasional yang bukan hanya mencakup upaya penyehatan bank secara individu melainkan juga penyehatan sistem perbankan secara menyeluruh. Upaya penyehatan perbankan secara nasional menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, bank itu sendiri dan masyarakat. Adanya tanggung jawab bersama tersebut dapat membantu memelihara tingkat kesehatan perbankan nasional sehingga dapat berperan secara maksimal dalam perekonomian nasional.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “Nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara.

Anggapan ini ternyata tidak salah karena fungsi bank sangat vital misalnya dalam hal penciptaan uang , mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang usaha, dan tempat mengamankan uang,serta melakukan tempat investasi dan jasa keuangan lainnya.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan , maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat . Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uang dan untuk melakukan investasi dengan harapan ,memperoleh bunga dan hasil simpanannya.

Sedangkan menyalurkan dana kepada masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. (Kasmir, 2003: 1-3)

Simpanan tabungan (saving deposito) merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Sesuai dengan perkembangan zaman dewasa ini, kegiatan menabung sudah beralih dari rumah kepada lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dan bunga. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak ditambah.

Pengertian tabungan itu sendiri menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. (kasmir, 2003: 83)

Pengertian deposito menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. (Kasmir, 2012 : 102)

Pada sektor perbankan di Surabaya mengenai jumlah tabungan masyarakat pada bank-bank BPR terhadap sektor perbankan itu sebagai faktor pendukung untuk suatu perbandingan, dalam artian bahwa apabila kinerja dalam bank tersebut baik, mengenai sarana dan prasarana serta fasilitas dan pelayanan yang diberikan pihak bank kepada pihak nasabah, maka itu akan memberi dampak atau pengaruh yang positif juga bagi sektor perbankan di Surabaya maupun tingkat propinsi yaitu Jawa Timur, sehingga banyak masyarakat yang mempercayai pihak bank untuk menyimpan dananya.

Banyak orang yang masih belum mengetahui bahwa BPR yang kantornya tersebar mulai dari kota hingga desa telah mengembangkan produk tabungan yang mampu menyentuh sektor informal dan ibu rumah tangga. Menabung di BPR juga dapat dilakukan dengan jumlah setoran kecil dalam bentuk uang receh. Uang receh selama ini mungkin sering dibiarkan tercecer di rumah karena nilainya sangat kecil, padahal dengan menabung uang receh ke BPR, berarti kita telah ikut meningkatkan

manfaat uang receh yang sangat dibutuhkan sebagai alat transaksi di lingkungan usaha eceran seperti di pasar tradisional, warung, toko pracangan, dan lain-lain.

Jumlah kantor bank berkaitan dengan kemudahan fasilitas yang ditawarkan pada masyarakat untuk meraih minat masyarakat pada bank harus dikembangkan jaringan kantor cabang yang cukup luas yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam meningkatkan suatu dana dalam negeri sebagai sumber dana untuk pembangunan, perlu diupayakan melalui pengerahan dana dari masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan dan perbankan, dengan cara memberikan kebebasan dalam hal memberikan tingkat bunga, sehingga dengan demikian lebih banyak menarik masyarakat dalam menempatkan dananya di dunia perbankan. Demikian pula di bidang pasar modal, dilaksanakan penyempurnaan yang berkaitan dengan perdagangan efek, dan memberikan fasilitas pajak bagi masyarakat pembeli obligasi. Tindakan tersebut dimaksudkan, agar bank-bank lebih dalam mengerah dana dari masyarakat, sehingga pembangunan ekonomi dapat dibiayai tanpa menimbulkan pengaruh inflator. (Harijanto, 1996 : 38)

Disatu pihak tingginya suku bunga dapat merangsang jumlah tabungan dan hal ini berarti dana masyarakat meningkat, tetapi di lain pihak bagi para pengusaha dalam negeri hal ini menunjukkan semakin mahalnya sumber dana perbankan sehingga investasi swasta dapat menjadi sedikit tersendat.

Pemerintah diharapkan dapat mengendalikan berbagai masalah ekonomi yang dapat mempengaruhi suku bunga seperti inflasi, yang sejak awal 1980 an secara

komulatif selalu mengalami peningkatan, fluktuasi nilai mata uang terhadap mata uang asing dan berbagai masalah lainnya yang berkaitan dengan jumlah uang yang beredar di masyarakat. Sektor perbankan dituntut kemampuannya untuk dapat menentukan suku bunga pada tingkat dimana terjadi keseimbangan pemerintah dan penawaran akan uang.

Inflasi merupakan masalah ekonomi yang dominan di samping masalah pengangguran yang sudah sejak lama di hadapi masyarakat di seluruh dunia. investasi atau penanaman modal itu merupakan penanaman modal atau pengguna uang bagi peningkatan kapasitas sistem produksi atau peningkatan asset dengan harapan modal yang ditanamkan akan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya di masa mendatang.

Mengingat pentingnya peranan perbankan dalam pembangunan, maka oleh karena itu diperlukan suatu rangsangan serta kemudahan dalam pengolahan perbankan di Jawa Timur khususnya Surabaya. Selain itu untuk mendorong gairah menabung masyarakat karena dana masyarakat mempunyai arti penting dalam pembangunan. Sehingga perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam rencana penelitian ini perlu untuk meneliti bahwa beberapa faktor inflasi, suku bunga, dan jumlah kantor bank berpengaruh terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank-bank BPR di Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat inflasi, suku bunga dan jumlah kantor bank berpengaruh terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank BPR di Surabaya ?
2. Faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank BPR di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, dan jumlah kantor bank terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank BPR di Surabaya
2. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank BPR di Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Sebagai penelitian diharapkan dapat memberikan suatu tambahan informasi pengetahuan, serta memberikan masukan-masukan kepada seluruh mahasiswa UPN “VETERAN” Jawa Timur, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi.

2. Sebagai referensi penelitian yang selanjutnya, dan sebagai bahan masukan terutama bagi pembaca yang ingin mengetahui perbandingan faktor tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan jumlah kantor bank tabungan terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank-bank di Surabaya.
3. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk bahan-bahan masukan dalam mengambil suatu kebijakan, khususnya dalam bidang perbankan guna untuk menarik minat masyarakat untuk menabung.